

PELATIHAN PENERAPAN KONSEP PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN DI SDN 02 SIALANG

Sri Rahayu ^{*1}, Harisnawati ², Yanti Sri Wahyuni ³, Ajai Firmadana ⁴, Verin Fitna Yade ⁵

^{1,2,3,4,5)}Universitas PGRI Sumatera Barat

*e-mail: rahayusri903@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan kepada guru-guru di SDN 02 Sialang yang terletak di Nagari Sialang, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Limapuluh Koto, Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2024. Tema pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pelatihan Implementasi Konsep Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila Dalam Pembelajaran di SDN 02 Sialang. Penerapan Kurikulum Merdeka cenderung baru sehingga tentu saja pemahaman dan penerapannya membutuhkan waktu, terutama dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila. Dengan metode pengabdian dilakukan dengan dua cara yaitu metode ceramah dan pelatihan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan para guru mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Projek Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Karakter, Tema, Modul Ajar

Abstract

This service was carried out to teachers at SDN 02 Sialang which is located in Nagari Sialang, Kapur IX District, Limapuluh Koto Regency, West Sumatra Province. This community service activity was carried out on July 3 2024. The theme of this community service was Training on the Implementation of the Project Concept for Strengthening Pancasila Student Profiles in Learning at SDN 02 Sialang. The implementation of the Merdeka Curriculum tends to be new, so of course understanding and implementing it takes time, especially in implementing the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile. With the service method, it is carried out in two ways, namely the lecture method and training. As a result of this service activity, it is hoped that teachers will be able to plan, implement and evaluate the Pancasila Student Profile Strengthening Project.

Keywords: Independent Curriculum, Pancasila Student Profile Project, Character Education, Themes, Teaching Modules

PENDAHULUAN

Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan projek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Menurut (Rezy Vianthia Rendrapuri, 2023) Projek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar dalam situasi yang menyenangkan, interaktif dan terlibat langsung dengan lingkungan sekitar sehingga relevan dengan kehidupan peserta didik

Projek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Dalam skema kurikulum, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat di dalam rumusan Kepmendikbudristek (Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, 2022) tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang menyebutkan bahwa Struktur Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Sementara pada Pendidikan Kesetaraan terdiri atas mata pelajaran kelompok umum serta program pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran projek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat, projek penguatan profil pelajar Pancasila mengambil alokasi waktu 20-30% (dua puluh sampai dengan tiga puluh persen) dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun. Alokasi waktu untuk setiap projek penguatan profil pelajar Pancasila tidak harus sama. Satu projek dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih panjang daripada projek yang lain. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, projek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran projek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing projek tidak harus sama. Dalam 1 (satu) tahun ajaran, peserta didik mengikuti projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat) projek dengan tema berbeda di SMP/MTs/ SMPLB/Paket B/bentuk lain yang sederajat dan SMA/MA/SMALB/Paket C kelas X/bentuk lain yang sederajat (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022).

(Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila., 2022) Profil pelajar Pancasila memiliki beragam kompetensi yang dirumuskan menjadi enam dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya seluruh dimensi tersebut secara bersamaan. Keenam dimensi tersebut adalah: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. 2. Berkebinekaan global. 3. Bergotong-royong. 4. Mandiri. 5. Bernalar kritis. 6. Kreatif. Pemerintah menetapkan tema-tema utama untuk dirumuskan menjadi topik oleh satuan pendidikan sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Tema-tema utama projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan sebagai berikut: Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi, Rekayasa dan Teknologi, Kewirausahaan.

Di SDN 02 Sialang telah menerapkan kurikulum merdeka namun beberapa guru kesulitan mulai dari Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi dalam Penguatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dengan diadakannya pelatihan Penerapan Konsep Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran di SDN 02 Sialang, Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota diharapkan Kesulitan guru dalam Penerapan Projek Profil Pelajar Pancasila dapat teratasi.

METODE

Pelatihan Penerapan Konsep Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran di SDN 02 Sialang dilakukan pada hari Kamis 25 Juli dan rabu 3 Agustus 2024. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu ceramah dan pelatihan. Pada metode ceramah pemateri memberikan materi terkait Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan infokus untuk menampilkan segala sesuatu yang terkait materi. Setelah memberikan ceramah pemateri mendampingi bapak ibu untuk membuat modul projek Penguatan profil Pelajar Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini diawali sepatah kata dari kepala sekolah Bapak Deki Dirga dan ketua pengabdian ibu Sri Rahayu selesai kegiatan pembukaan dilanjutkan dengan Pemaparan materi tentang Penguatan Profil Pelajar Pancasila, adapun materinya Panduan Pembelajaran dan Asesemen, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Dimensi, Elemen dan Subelemen Projek Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan menyusun Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selesai penyampaian materi dilanjutkan dengan Tanya jawab. Antusias dari peserta pengabdian terlihat dari interaksi peserta yang banyak bertanya terkait bagaimana menyiapkan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan bagaimana melaksanakan dan mengevaluasinya. Berikut ini foto kegiatan pengabdian



Gambar 1. Foto Dukumentasi Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Foto Dukumentasi Kegiatan Pengabdian

Setelah memaparkan materi dan tanya jawab dari peserta pengabdian peserta. Bapak ibu guru dibagi kelompok sesuai tingkatan kelasnya dan meminta bapak ibu menyusun modul Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Luaran dari kegiatan pengabdian ini yaitu Bapak/ibu SDN 02 Sialang sudah dapat memahami Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan sudah bisa membuat modul Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan mengevaluasinya.

SIMPULAN

Pelatihan Penerapan Konsep Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran di SDN 02 Sialang. Telah memberikan Pengetahuan Bapak/ibu SDN 02 Sialang dalam memahami Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan sudah bisa membuat modul Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan mengevaluasinya.

SARAN

Adupan saran untuk kedepannya Peningkatan Kolaborasi dengan Masyarakat dan Dunia Kerja: Dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, penting untuk melibatkan lebih banyak pihak eksternal seperti komunitas lokal dan dunia kerja, untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam menghadapi tantangan di luar lingkungan sekolah. Pengembangan Modul yang Berkelanjutan: Guru sebaiknya terus memperbaharui dan menyempurnakan modul projek, berdasarkan umpan balik yang diterima dari pelaksanaan sebelumnya. Hal ini penting untuk menjaga relevansi materi dengan isu-isu terkini dan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. (2022). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang

- Pendidikan Menengah.
- Rendrapuri, R. V. (2023). Implementasi Projek Penguanan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan Di SDN Wangiwisata Kabupaten Bandung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 123-130.
- Hidayati, R., & Putri, M. (2021). Peran Guru dalam Penguanan Profil Pelajar Pancasila melalui Projek Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 24(2), 112-121.
- Sari, D. P., & Rachmawati, R. (2020). Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(3), 143-158.
- Hasan, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Projek Penguanan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 54-68.
- Sugiyono, S. (2021). Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(4), 202-211.
- Taufiq, M. (2023). Penguanan Nilai Pancasila dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Pancasila*, 9(2), 72-85.
- Arifin, Z. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Projek di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Aktif*, 3(1), 98-109.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (2022). Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Rezy Vianthia Rendrapuri, D. (2023). Implementasi Projek Penguanan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan Di SDN Wangiwisata Kabupaten Bandung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3).